

RESOLUSI KONFLIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA SIPIR DENGAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN

**Shenia Shanaya Heriyawan
1301207**

ABSTRAK

Konflik merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber konflik dapat terjadi diakibatkan oleh berbagai hal, dari mulai perbedaan persepsi, atau pun latar belakang seseorang. Kehidupan dalam Lapas dengan berbagai latar belakang agama, budaya dan permasalahan hukum yang berbeda dikhawatirkan terjadi konflik baik itu antara narapidana itu sendiri atau pun dengan sipir sebagai Pembina di Lapas. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mendeskripsikan resolusi konflik interpersonal antara sipir dengan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Garut. Subjek utama dalam penelitian ini adalah lima orang yang terdiri diantara sipir dan narapidana secara *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui metode analisis Milles-Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Resolusi Konflik Komunikasi Interpersonal Antara Sisir dengan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Garut sudah cukup efektif untuk meminimalisir kekacauan di Lapas dan membuat seluruh warga binaan nyaman berada di Lapas tersebut. Konflik yang terjadi di Lapas Garut ini pun masih cukup ringan, tidak ada masalah yang berat hingga timbul kerusuhan. Konflik yang terjadi hanya kesalahpahaman atau adanya perbedaan persepsi baik itu antara narapidana itu sendiri atau antar narapidana dengan sipir.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Konflik Interpersonal, Resolusi Konflik, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)

INTERPERSONAL COMMUNICATION CONFLICT RESOLUTION BETWEEN CIVIL AND PROSPEROUS IN COMMUNITY INSTITUTIONS

Shenia Shanaya Heriyawan
1301207

ABSTRACT

Conflict is a necessity that cannot be separated in daily life. The source of conflict can occur due to various things, ranging from differences in perception, or even someone's background. Life in prison with a variety of religious, cultural and legal issues that are different is feared to occur either between the prisoners themselves or the guards as Trustees in the prison. The purpose of this study are: 1) to describe interpersonal conflict resolution between wardens and inmates at the Garut Penitentiary. The main subjects in this study were five people consisting of guards and prisoners by purposive sampling. The research method used is descriptive qualitative. The collected data were analyzed through the Milles-Huberman analysis method. The results showed that the Interpersonal Communication Conflict Resolution Between the Guards and Prisoners in the Garut Correctional Institution was effective enough to minimize the chaos in prison and make all prisoners comfortable in the prison. The conflict that occurred in Garut Prison was still quite rigan, there were no serious problems until riots broke out. Conflicts that occur are only misunderstandings or differences in perceptions between prisoners themselves or between prisoners and wardens.

Keywords: Interpersonal Communication, Interpersonal Conflict, Conflict Resolution, Correctional Institutions (Lapas)

**HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN
BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Resolusi Konflik Komunikasi Interpersonal Antara Sipir Dengan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(Shenia Shanaya Heriyawan)

NIM 1301207

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Setelah menempuh perjalanan panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Resolusi Konflik Komunikasi Interpersonal Antara Sipir Dengan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan*”, yang merupakan salah satu syarat akhir yang harus ditempuh demi memperoleh gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selesainya penulisan skripsi ini bukan merupakan akhir dari suatu perjuangan, melainkan awal dari perjalanan panjang yang tentunya lebih banyak lagi perjuangan yang harus di tempuh nantinya. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan penggunaan bahasa maupun dalam kelengkapan isinya, sehingga jauh dari kata sempurna. Hal ini tiada lain karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis sehingga segala saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandung, Agustus 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI yang membimbing dan senantiasa memotivasi penulis selama perkuliahan,

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed., selaku pembimbing I dan ibu Heni N. Zaenuddin S.Sos., M.Ikom., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan studi akhir atau skripsi serta telah banyak pula waktu dan ilmu yang beliau berikan kepada penulis, baik itu berupa motivasi dan arahan untuk segera menyelesaikan skripsi.

Terima kasih kepada seluruh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis. Terutama Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed selaku dosen pembimbing akademik dan ketua departemen ilmu komunikasi yang senantiasa membimbing selama perkuliahan juga selalu memberikan motivasi-motivasi positif yang membuat penulis selalu bersemangat dalam perkuliahan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Liman Heriyawan dan Ibunda Sevi Eristiani yang selalu memberikan doa, memberi semangat, kasih sayang, pengorbanan, membiayai, dan ketulusannya dalam mendampingi penulis. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada keduanya.

Terima kasih kepada kakak dan adik tercinta Sherly Rachmawati Heriyawan, Rayham Taufiq Heriyawan, Taufik dan Khayira Rachta Alesha serta seluruh keluarga besar Hj. Udin

Ne yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada *geng syurga* tersayang Armina Bionita, dan Aida Nur Hidayah yang selalu memberikan nasihat, memberikan ocehan, memberikan dukungan, dan senantiasa selalu ada disaat suka dan duka selama mengerjakan skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat perkuliahan tercinta Viana Ruhayat, Iyang Lusi Nur Latifah, Debby Noor Musdalifah, Ihsan Kamil, Hira Yunita, Gayuh Tressania Yuniar, dan *Teh Echo* (Dhea Rizky Nugraha, Badzlina Noor Tamimi, Fathia Nurul Pratiwi, Intan Pertiwi, Pungky Pangestu, Irlan Belan, Rosilia Tanya Putri, Salma Noor Asri) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang sejak semester awal hingga semester akhir selalu berjuang bersama untuk menggapai cita-citanya masing-masing. Suka dan duka perkuliahan telah dilalui bersama, semoga semua ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk masa depan kelak, Aamiin.

Terima kasih kepada Rizaluttaufiq tersayang yang selalu memberikan motivasi, memberikan perhatian, memberikan dukungan, memberikan doa, serta menemani penulis dari awal kuliah hingga menjadi sarjana. Selain itu, terima kasih juga untuk selalu sabar menghadapi keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Selanjutnya, terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendoakan, membantu, dan memberikan masukan dalam bentuk apapun. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat pahala dan imbalan yang besar dari Allah Swt. Aamiin Ya Allah Ya Rabbal Alamin.

Bandung, Agustus 2018

Penulis